

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Alat transportasi terutama mobil juga motor jelas sangat dibutuhkan. Alat transportasi ini sebaiknya mengetahui bagaimana cara merawatnya, atau setidaknya mengetahui bengkel yang tepat untuk merawat atau memperbaikinya. Di sekitaran Jabotabek khususnya, jumlah alat transportasi yang ada terbilang sangatlah banyak. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, harus dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan konsumen karena yang ditawarkan ini pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Kegiatan jasa tidaklah terlepas dari produsen dan konsumen itu sendiri. Jasa yang diberikan oleh produsen kepada konsumen akan bermanfaat apabila dapat sampai kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Masyarakat, sebagai konsumen, tentu selalu mengharapkan adanya pelayanan yang baik dalam usaha memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Berkembangnya ekonomi, teknologi dan daya pikir masyarakat, konsumen pasti menyadari bahwa diri ini mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan yang baik serta biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan harus sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan keinginan tersebut harus diiringi oleh tingkat kepuasan.

Bengkel kendaraan dengan berbagai nama yang ada di masyarakat, kegiatan utama yang dilakukan adalah merawat dan memperbaiki atau melakukan pemeliharaan kendaraan. Terdapat bengkel umum yaitu bengkel yang

mengerjakan semua kerusakan pada semua komponen atau sistem pada kendaraan dan terdapat bengkel khusus atau spesialis, yang hanya mengerjakan pemeliharaan untuk satu atau beberapa bagian komponen yang ada pada kendaraan tersebut, salah satu bengkel khusus atau spesialis yaitu Bengkel K-ren Glows Body Repair. Bengkel ini sudah tidak asing lagi di masyarakat dan juga menjadi primadona bagi angkutan umum.

Berdasarkan pengamatan penulis pada bengkel K-ren Glows Body Repair pada saat observasi pendapatan dalam satu bulannya kurang lebih sekitar Rp : 12.000.000 (dua belas juta rupiah), kemudian masih mengalami permasalahan antara pegawai dan juga pemilik bengkel dalam melayani konsumen diantaranya harga jasa perbaikan (*repair*), harga jasa perawatan (*auto care*) dan harga jasa pengecatan (*repaint*) dari segi jenis tipe cat sering berbeda-beda pendapat antara pemilik bengkel dan pegawainya, kemudian tentang memberikan informasi ketersediaan jenis tipe cat pada konsumen itu perlu melihat di gudang masih tersedia atau tidak jenis cat yang diinginkan oleh konsumen itu terbilang cukup lama, mengakibatkan kurang efektif dan berdampak kesalahan dalam pembuatan laporan akhir bulan maupun rekap tahunan yang dibutuhkan oleh pemilik bengkel. Berdasarkan penulisan diatas maka penulis mengambil judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUTANSI PENJUALAN PADA BENGKEL K-REN GLOWS BODY REPAIR PURWAKARTA”**.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem pelayanan yang sedang berjalan pada Bengkel K-ren Glows Body Repair.
2. Untuk merancang sistem informasi akutansi pada Bengkel K-ren Glows Body Repair secara terstruktur dan terkomputerisasi dengan demikian sistem informasi yang dibuat dapat berguna untuk melaksanakan pekerjaan pada bengkel tersebut.
3. Untuk membangun sistem informasi akutansi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dalam proses penjualan.pada Bengkel K-ren Glows Body Repair.

Sedangkan manfaat penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk penulis
Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma Tiga (D.III) Program Studi Manajemen Informatika di Universitas Bina Sarana Informatika.
2. Manfaat untuk objek penelitian
 - a. Sebagai bahan evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
 - b. Menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat dalam membantu dan memudahkan proses penjualan cat pada Bengkel K-ren Glows Body Repair.
3. Manfaat untuk pembaca
 - a. Menambah pengetahuan mengenai konsep perancangan sistem informasi pada penjualan sehingga lebih optimal dalam pemahamannya.
 - b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi penelitian lebih lanjut.

1.3. Metode Penelitian

Menurut Rossa A.S dan M.Shalahuddin dalam buku rekayasa perangkat lunak (2015:34) memberikan pengertian bahwa “ *Rapid Application Development* (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat *inkremental* terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. Model RAD adalah pengembangan dari model air terjun untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak.

Jika kebutuhan perangkat lunak dibatasi dengan baik dan lingkup perangkat lunak dibatasi dengan baik sehingga tim dapat menyelesaikan pembuatan perangkat lunak dengan waktu yang pendek. Model RAD membagi tim dengan beberapa tim untuk mengerjakan beberapa komponen masing-masing tim pengerjaan dapat dilakukan secara paralel. Berikut adalah gambar model RAD:

1. Pemodelan bisnis

Pemodelan yang dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa saja yang harus di buat, siapa yang membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait informasi itu.

2. Pemodelan data

Memodelkan data apa saja yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis dan mendefinisikan atribut-atributnya beserta relasi dengan data-data yang lain.

3. Pemodelan proses

Mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.

4. Pembuatan aplikasi

Mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi program. Model RAD sangat menganjurkan pemakaian komponen yang sudah ada jika dimungkinkan.

5. Penguji dan pergantian

Menguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan pemilik bengkel yaitu Bapak Sutisna dan pegawainya Bapak Abdul Latif dan Bapak Aris, data yang di dapatkan berubah informasi penjualan suku cadang barang atau laporan barang masuk dan keluar yang ada di Bengkel K-ren Glows Body Repair.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung pada Bengkel K-ren Glows Body Repair

3. Studi Pustaka

Metode ini mengumpulkan data-data dan besrkas-berkas yang berkaitan dengan judul sebagai referensi. Kemudian buku, jurnal, artikel internet.

1.4. Ruang Lingkup

Penulisan Tugas Akhir ini penulis membahas tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Bengkel K-ren Glows Body Repair Purwakarta. Sistem berjalan dimulai dari proses pemesanan atau pembelian oleh konsumen, pengecekan barang, pembayaran dan laporan penjualan.

